

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara remaja merupakan membicarakan komunitas muda-mudi yang masih dalam usia mencari identitas diri (jati diri). Banyak sekali faktor-faktor yang tersedia yang dapat menjerumuskan remaja kedalam situasi kondisi yang buruk. Umumnya dalam masa peralihan ini, remaja mengalami pertumbuhan yang cepat hampir disegala bidang. Dilihat dari segi fisiknya, sikap dan cara berfikir mereka tidak lagi sama seperti anak-anak, tetapi di tinjau dari segi perkembangan dan kematangan jiwa serta perkembangan mentalnya masih belum lagi stabil. Kondisi-kondisi demikian itu turut membawa pengaruh yang tidak sedikit terhadap sikap dan tingkah laku para remaja pada umumnya. Karena jaman sangat memungkinkan menciptakan keadaan untuk itu.

Terlebih lagi apabila para remaja tersebut kurang mendapat pengarahan dan pengawasan dari orang tua nya, maka mereka akan cenderung melakukan perbuatan menurut kehendak hatinya sehingga sikap mereka selalu cenderung kepada hal-hal yang negatif. Banyak orangtua yang mengeluh, bersusah hati bahkan menjadi panik memikirkan kelakuan anak-anak mereka yang telah tumbuh remaja dan menjadi keras kepala, susah diatur bahkan sering melawan. Masalah ini muncul karena ada beberapa hal diantaranya adalah:

1. Umur remaja merupakan umur peralihan dari anak menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa.

2. Perubahan sikap dan tingkah laku

Masa remaja merupakan periode perubahan yang sangat pesat baik dalam perubahan fisiknya maupun sikap dan tingkah lakunya. Ada empat perubahan yang bersifat universal yaitu:

- a. Meningkatnya emosi
- b. Perubahan tubuh
- c. Berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah
- d. Sebagian remaja bersikap ambivelensi terhadap setiap perubahan.

Akibat perubahan jasmani yang cepat, maka dapat pula menimbulkan keguncangan emosi, kepercayaan kepada Tuhan, hal ini membuat naik turunnya iman dan mempengaruhi dirinya dalam menimba ilmu agama dalam menambah khazanah keilmuan remaja dalam memperkuat dan memperkokoh keyakinannya.¹

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah bentuk tantangan dan hambatan terbesar yang dapat menghambat proses pendewasaan dan perkembangan anak. Kenakalan remaja ini akan selalu menghinggap pada diri remaja, mengingat pada usia ini anak akan mengalami kegoncangan psikologis yang sangat hebat dan proses transisi masa anak-anak menuju kedewasaan, sehingga dalam masa-masa ini anak akan melakukan proses pencarian jati diri yang mengakibatkan munculnya sifat ke-Akuan yang begitu besar pada diri anak. Sifat itulah yang sering kali menyebabkan

¹M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm.,160-161

anak tidak terkontrol, yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai macam kenakalan remaja, hal ini timbul akibat mereka ingin menjadi yang terbaik, paling jago dan selalu ingin diperhatikan.

Menanggulangi berbagai kenakalan yang dilakukan remaja memerlukan upaya-upaya yang membina jiwa dan mentalnya. Untuk itulah di perlukan suatu wadah yang bisa membentengi remaja dengan memberikan latihan kepada remaja untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang tidak di perankan oleh orang tua dan keluarga saja, melainkan di butuhkan peranan pendidikan luar sekolah di lingkungan masyarakat. Kedudukan lembaga pendidikan di luar sekolah ini sangat penting untuk membantu orangtua, keluarga dan sekolah dalam membina keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan remaja pada umumnya. Lembaga yang termasuk kedalam pendidikan luar sekolah di lingkungan masyarakat sangat banyak jumlahnya, dan biasanya berbentuk perkumpulan, organisasi. misalnya seperti kegiatan gotong royong, olahraga dan kesenian, organisasi remaja, perkumpulan pengajian yang semuanya dapat membantu membentuk kepribadian remaja khususnya kepada nilai-nilai yang positif.

Salah satu upaya penting menanamkan nilai religius kedalam diri remaja adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang baik seperti kegiatan organisasi Remaja Masjid yang pengurus dan anggota-anggotanya terdiri dari kaum muda. Corak pendidikan yang diberikan dan diterima remaja dalam organisasi Remaja Masjid ini meliputi pembentukan, kebiasaan, sikap, dalam penyampaian ilmu pengetahuan. Dengan demikian para remaja memperoleh pembinaan nilai-nilai kesusilaan dan pengamalan agama yang bersifat religius. Dengan adanya

organisasi Remaja Masjid tersebut, remaja yang menjadi anggota-anggotanya dapat memperoleh pengetahuan agama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum membahas tentang minat remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Remaja Masjid di daerah P.Krakatau Belawan Bahari ini, lebih baik mengetahui apa saja masalah-masalah yang di hadapi oleh remaja. Seperti yang kita lihat di jaman sekarang ini kalau melihat anak-anak remaja banyak yang tidak peduli dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid-masjid. Mungkin itu dengan berkembangnya teknologi, masalah yang di timbulkan masa lalu dan masa kini jauh berbeda. Bila dahulu kehidupan remaja cenderung dikekang oleh nilai-nilai moral yang mendukungnya, terutama dari orang tua maupun keluarga justru di jaman sekarang malah mengabaikannya.

Masjid An-Najah di Daerah jalan P.Krakatau Belawan Bahari, mayoritas warga di wilayah ini beragama Islam. Di Masjid An-Najah ini terdapat beberapa kegiatan keagamaan untuk para remaja seperti: Pengajian bersama, Menciptakan Silaturahmi antar remaja, Majelis Ta'lim. Sejauh ini belum diketahui secara pasti tentang Minat Remaja Menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah tersebut. Bagaimana remaja di wilayah ini berminat atau ikut serta dalam menjadi anggota remaja masjid. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul tentang: **“MINAT REMAJA MENJADI ANGGOTA REMAJA MASJID DI MASJID AN-NAJAH JALAN P.KRAKATAU BELAWAN BAHARI MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bentuk-bentuk Minat Remaja Mengikuti Organisasi Remaja Masjid di Masjid An-Najah.
2. Kegiatan Remaja Masjid di Masjid An-Najah.
3. Keikutsertaan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Maupun Sosial di Masjid An-Najah.
4. Pengalaman Yang didapat Ketika Menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini di batasi pada:

1. MINAT

Yaitu rasa suka dan perhatian seseorang terhadap sesuatu baik manusia, benda, ataupun kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap suatu objek yang disukainya tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar.

2. REMAJA MASJID

Yaitu organisasi yang mendapatkan sejumlah manfaat, bertambahnya wawasan keagamaan, wawasan ilmu ke Islaman, memperbanyak kawan seiman dan seperjuangan, mempererat rasa ukhuwah Islamiah yang tidak akan mereka dapat dari organisasi di luar Remaja Masjid. Salah satu tiang

penyangganya adalah organisasi remaja masjid tempat para remaja membuktikan bahwa kehadiran mereka mempunyai motivasi yang tinggi dan dedikasi yang luhur dalam rangka membela dan menegakkan ajaran Allah Swt di muka bumi ini bersama kaum muslimin lainnya.

D. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan analisa yang mendalam mengenai Minat Remaja Masjid An-Najah Medan, maka secara rinci penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Minat Remaja Masjid Menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan?
2. Apa saja Kegiatan Remaja Masjid di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan?
3. Apa Hambatan Yang Dialami Oleh Remaja Masjid Saat Menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Minat Remaja Menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan.
2. Untuk Mengetahui Kegiatan Remaja Masjid Di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan.

3. Untuk Mengetahui Hambatan yang Dialami Oleh Remaja saat menjadi Anggota Remaja Masjid di Masjid An-Najah Jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai tercapainya tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini akan berguna banyak pihak, terutama dalam hal:

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru tentang keagamaan anak remaja.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang relevan di masa yang akan datang.
3. Suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu keagamaan terhadap minat remaja dalam mengikuti organisasi remaja masjid. dan untuk menambah pembendaharaan bacaan di perpustakaan Universitas Dharmawangsa.
4. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan minat remaja untuk mengikuti organisasi remaja masjid di masa yang akan datang.